

## **Analisis respon mahasiswa terhadap implementasi google classroom pada matakuliah Perencanaan pembelajaran**

Yuniarta Ita Purnama<sup>1</sup>, Ima Isnaini Taufiqurrohmah<sup>2</sup>  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro  
[niarpurnama@gmail.com](mailto:niarpurnama@gmail.com), [isnainiima@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:isnainiima@ikipgribojonegoro.ac.id)

### **Abstrak**

Dalam Capaian Pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, siswa diharapkan mampu membuat perencanaan pembelajaran dan mengevaluasinya dalam tahun pelajaran tertentu. Google Classroom adalah salah satu platform pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan google classroom dalam meningkatkan keterampilan pembuatan perencanaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester genap di IKIP PGRI Bojonegoro pada tahun akademik 2020/2021. Peneliti menggunakan total sample dalam teknik pengambilan sampel. 26 siswa menjadi Subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen. Hasil dari penelitian ini, dapat dilihat setelah menganalisis data secara deskriptif, hasilnya menunjukkan bahwa semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan terlibat aktif selama kegiatan belajar mengajar. Siswa lebih mudah mengekspresikan diri. Proses pembelajarannya tidak membosankan dan menarik. Mereka termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik karena mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide.

**Kata kunci:** Google classroom, Respon Mahasiswa, Perencanaan Pembelajaran

### **Abstract**

*In the Learning Achievement of Lesson Plan Course, students are expected to be able to make learning plans and evaluate them in a particular school year. Google Classroom is one of the learning platforms used during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to find out how students respond in the use of google classroom in improving planning skills. This research is qualitative descriptive research. This research was carried out on even semester students at IKIP PGRI Bojonegoro in the academic year of 2020/2021. Researchers use total samples in sampling techniques. 26 students were subjected to the study. The study used questionnaires as instruments. The results of this study can be seen after analyzing the data descriptively. The results show that all students have high learning motivation and are actively involved during teaching and learning activities. Students are easier to express themselves. The learning process is interesting and not boring. They are motivated to get good achievements because they feel more confident in expressing ideas.*

**Keywords:** Google classroom, Students' respond, Lesson Plan.

## PENDAHULUAN

Hampir satu tahun Indonesia meliburkan sekolah secara masal karena pandemi covid 19. Hal ini menjadikan seluruh pola hidup dan pola belajar mengajar berubah total. Guru dan dosen yang semula melakukan pembelajaran tatapmuka langsung (offline), kali ini dihadapkan dengan fenomena bahwa mereka harus melakukan pembelajaran secara daring (online). Hal ini tentunya mensukseskan program pembelajaran online yang sebelumnya pernah digalakkan. Pengajar mulai berfikir dan mencoba berbagai macam platform pembelajaran yang efektif. Hal ini menjadi peluang bagi peneliti untuk mengetahui manakah platform yang paling cocok dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Perencanaan Pembelajaran merupakan salah satu matakuliah keahlian (skill) dalam prodi pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam Capaian Pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, siswa diharapkan dapat Mahasiswa mampu membuat perencanaan pembelajaran dan mengevaluasinya dalam tahun pelajaran tertentu. Dalam pembelajaran jarak jauh, tentunya kita harus menggunakan media yang dapat menyalurkan suara jarak jauh seperti telephone / HP, whatsapp voice, whatsapp video call, rekaman youtube, google classroom, zoom dan lain sebagainya.

Google Classroom adalah layanan web gratis yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penilaian tugas. Utama tujuan Google Classroom adalah untuk menyederhanakan proses berbagi file antara guru dan siswa. Google Classroom memungkinkan pengajar membuat program secara online ruang kelas tempat mereka dapat mengelola semua dokumen yang Perlu. Dokumen disimpan di Google Drive dan dapat diedit di aplikasi Drive, seperti Google Dokumen, Spreadsheet, dan sebagainya. Tapi apa yang memisahkan Google Classroom dari pengalaman Google Drive reguler adalah antarmuka guru/siswa, yang Google dirancang untuk cara guru dan siswa berpikir dan bekerja. Google Classroom adalah alat kolaborasi gratis untuk pengajar dan siswa.

Guru dapat membuat ruang kelas online, mengundang siswa ke kelas lalu membuat dan mendistribusikan tugas. Di dalam Google Classroom, siswa dan pengajar dapat melakukan percakapan tentang tugas dan guru dapat melacak (Beal Vangie, 2020). Selain itu, Google Classroom digunakan untuk memfasilitasi interaksi seorang profesor atau guru dengan siswa atau siswa di dunia maya (Liu & Chuang, 2016). Di Google Classroom, guru dengan bebas membagikan penilaian ilmiah dan memberikan penilaian mandiri bagi siswa (Wijaya, 2016). Guru dapat memberikan materi tentang subjek yang diajarkan. Guru dapat memposting beberapa pengajaran menetapkan tugas untuk siswa, dan mengunggah nilai siswa sehingga dapat segera melihat skor yang diperoleh dalam kursus. Google Classroom juga meminimalkan biaya yang timbul karena penggunaan alat tulis yang lebih

terjangkau dan bahan dan dapat meminimalkan energi yang dirilis waktu (Inoue & Pengnate, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Mike Okmawati Yang berjudul *the use of google classroom During pandemic*. Penelitian ini fokus pada kajian pustaka penggunaan platform google classroom. Penelitian Yang kedua adalah penelitin oleh wijaya yang berjudul *Analysis of factors affecting the use of Google Classroom to support lectures*. Penelitin ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan Google Classroom. Penelitian Yang selanjutnya adalah penelitian Liu, H. C., & Chuang, H. H. Yang berjudul *Integrating Google Classroom to Teach Writing in Taiwan*. Penelitin ini fokus pada matakuliah writing. Pada penelitin ini, kami fokus pada respon mahasiswa setelah diajar menggunakan google classroom.

Penelitian kedua yang menjadi dasar penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nalurita, 2021) yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Google classroom Pada mata kuliah teknik proyeksi bisnis Semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 Diversitas dirgantara marsekal Suryadarma (UNSURYA) (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G) “. Penelitian ini merupakan penelitian analisis respon mahasiswa Prodi Manajemen setelah diajar dengan menggunakan aplikasi google classroom. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 92% mahasiswa merasa mudah dalam mengaplikasikan Google classroom, 79% mahasiswa mampu memahami materi melalui Google classroom, 95,83% mahasiswa menyatakan setuju tentang efektifitas penggunaan aplikasi Google classroom dalam pembelajaran daring. Artikel ini ingin membandingkan apakah hasil peneltian akan sama jika diterapkan pada mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Inggris.

Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh (Sette-de-Souza, 2020) yang berjudul *Motivating learners in pandemic period through WhatsApp and Google classroom*, menyatakan bahwa belajar menggunakan google classroom adalah waktu belajar yang relaksasi, yang membuat social distancing lebih mudah, sebagai sesama siswa dan akademisi dapat terhubung dari jarak jauh untuk meningkatkan lingkungan belajar. Dari berbagai referensi diatas, belum ada artikel yang menganalisis tentang respon mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris ketika belajar speaking dengan meggunakan aplikasi google classroom. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Pengimplementasian Google classroom Pada Matakuliah Perencanaan Pembelajaran”

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di IKIP PGRI Bojonegoro semester genap tahun akademik 2020/2021. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa semester satu prodi pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 26 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan melalui observasi dan angket google form. Angket dibagi menjadi dua indikator yaitu tentang Respon mahasiswa dalam pengimplementasian google classroom dan

matakuliah perencanaan pembelajaran melalui google classroom. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Indikator Respon mahasiswa dalam pengimplementasian google classroom meliputi bagaimana kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan google classrom. Apa saja kesulitan yang mereka hadapi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa 100 persen mahasiswa mampu mengaplikasikan google classroom dengan mudah. Hal ini selaras dengan penelitian yang berjudul *The Factors Affecting Intention to Use Google classroom Amid Online Meeting Platforms Competition in Indonesia* (Purwanto & Tannady, 2020). Fitur-fitur yang digunakan juga jelas dan mudah difahami, ini bisa dilihat dari 80,8 persen respon mahasiswa menyatakan bahwa tampilan platform google classroom sangat jelas dan mudah difahami. Dimasa pandemi ini, google classroom sangat membantu dalam pembelajaran, khususnya matakuliah Perencanaan Pembelajaran. Seluruh mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan google classroom lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nalurita, 2021) bahwa sebagian besar mahasiswa merespon setuju dan sangat setuju dalam pengaplikasian google classroom, sekitar 70 persen mahasiswa mampu memahami materi dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi sangat efektif. (Dewantara et al., 2021) juga menyatakan bahwa pembelajaran melalui google classroom pada mahasiswa pendidikan olahraga universitas Lambung Mangkurat bisa dikategorikan sangat efektif dan mendapatkan respon yang baik dari siswa.

Google classroom merupakan aplikasi yang aman digunakan dan sangat disarankan selama wabah pandemi. Hal ini dianggap sebagai solusi potensial dalam mengajar. Google classroom merupakan alat komunikasi langsung. Google classroom memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sarana komunikasi lainnya. Yang pertama adalah aplikasi google classroom bisa diakses pada smartphone dan laptop. Fakta ini membantu mahasiswa untuk mengakses google classroom dengan cara yang mudah karena menggunakan smartphone mereka sendiri. Yang kedua adalah tautan yang disediakan dapat digunakan beberapa kali yang memungkinkan siswa untuk terhubung dengan guru mereka kapan saja di siang hari. Faktor penting terakhir adalah bahwa siswa lebih percaya diri dan mengurangi perasaan takut (Al-Marroof, Salloum, Hassanien, & Shaalan, 2020).

Kemudahan lainnya adalah google classroom bisa diakses dimanapun mahasiswa berada asalkan didaerah yang mempunyai sinyal yang bagus. Google classroom mempunyai pengaruh yang besar terhadap ketertarikan siswa karena mudah diaplikasikan, waktunya flexibel dan bisa diimplementasikan dimanapun siswa berada (Septantiningtyas et al., 2021). Mahasiswa terlibat aktif dan merasa percaya diri ketika pembelajaran dilakukan menggunakan goole classroom. Mereka lebih leluasa dalam berdiskusi. Sehingga mereka mampu memperbaiki kekurangan dalam belajar. Sejalan dengan (Afief Fakhruddin, 2019) google classroom dapat meningkatkan

keterampilan siswa. Peningkatan keterampilan siswa dapat diidentifikasi dari peningkatan pencapaian tugas-tugas mahasiswa dalam membuat dokumen pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan keterampilan. Kepercayaan diri siswa meningkat. Mereka tidak takut membuat kesalahan. (Rusmansyah, Hayati, Winarti, & Rahmi, 2021) menyatakan bahwa dalam pembelajaran google classroom, siswa dapat terlibat langsung, berpartisipasi aktif, dan bekerja bersama-sama dalam kelompok untuk mempermudah menghubungkan konsep dan bertukar pendapat untuk menyelesaikan masalah.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan terlibat aktif selama kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa lebih mudah mengekspresikan diri. Proses pembelajarannya tidak membosankan dan menarik. Mereka termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik karena mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide. 100% mahasiswa memberikan respon bahwa google classroom mudah digunakan dalam belajar Perencanaan Pembelajaran karena mempunyai tampilan yang sederhana, sangat jelas dan mudah difahami. Aplikasi ini sangat membantu dalam pembelajaran dan jarang ditemui trouble atau pembatasan waktu penggunaan. Mahasiswa lebih menyukai belajar menggunakan google classroom daripada aplikasi yang lainnya. Kendala yang dialami sebagian mahasiswa adalah sinyal dan kuota internet yang kurang memadai khususnya bagi mahasiswa yang rumahnya berada di daerah pelosok.

Saran untuk para pendidik, sebaiknya menggunakan google classroom dalam pembelajaran. Tidak hanya untuk mahasiswa perguruan tinggi, ditingkat SMA / SMK dan SMP juga bisa memanfaatkan platform google classroom ini, karena dari beberapa hasil penelitian sudah terbukti efektif. Siswa juga menunjukkan respon yang baik. Google classroom ini juga bisa digunakan dalam pembelajaran blended learning, dimana guru mengintegrasikan pembelajaran daring dan luring. Sehingga, setelah pandemi nanti, google classroom tetap bisa diaplikasikan sebagai salah satu media pembelajaran speaking yang efektif.

## **Daftar Pustaka**

- Afief Fakhrudin. (2019). USING GOOGLE CLASSROOM IN TEACHING SPEAKING. *Journal of English Language Learning (JELL)*, 2(2), 43-46.
- Al-Marouf, R. S., Salloum, S. A., Hassanien, A. E., & Shaalan, K. (2020). Fear from COVID-19 and technology adoption: the impact of Google classroom during Coronavirus pandemic. *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1-16. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1830121>
- Beal, Vangie . (2020). *Google Classroom*. Editor of webopedia

- Dewantara, D., Misbah, M., Mahtari, S., Azhari, A., Sasmita, F. D., Melisa, ... Lutfi, M. (2021). Digital electronic practicum with logisim application using google classroom. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760, 12006. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012006>
- Inoue & Pengnate. (2018). *Belief in foreign language learning and satisfaction with using Google Classroom to submit online homework of undergraduate students*. 2018 5th International Conference on Business and Industrial Research.
- Liu, H. C., & Chuang, H. H. (2016). *Integrating Google Classroom to Teach Writing in Taiwan*. Minnesota eLearning Summit.
- Nalurita, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google classroom pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1), 22-30. Retrieved from <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimspc/article/download/593/564>
- Purwanto, E., & Tannady, H. (2020). The Factors Affecting Intention to Use Google classroom Amid Online Meeting Platforms Competition in Indonesia. *Technology Reports of Kansai University*, 62(6), 2829-2838.
- Rusmansyah, Hayati, N., Winarti, A., & Rahmi. (2021). Train students' science process skills and self-efficacy in online learning using the Scientific Critical Thinking (SCT) model assisted by google classroom and google classroom. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760, 12034. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012034>
- Septantiningtyas, N., Juhji, J., Sutarman, A., Rahman, A., Sa'adah, N., & Nawisa. (2021). Implementation of Google classroom Application in the Learning of Basic Science in the Covid-19 Pandemic Period of Student Learning Interests. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 12068. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012068>
- Sette-de-Souza, P. H. (2020). Motivating learners in pandemic period through WhatsApp and Google classroom. *Journal of Dental Education*, (July), 2-3. <https://doi.org/10.1002/jdd.12352>
- Singh, R., & Soumya, A. (2020). Updated comparative analysis on video conferencing platforms- Zoom, Google classroom, Microsoft Teams, WebEx Teams and GoToMeetings. *EasyChair: The World for Scientists*, 1-9. Retrieved from <https://easychair.org/publications/preprint/Fq7T>
- Wijaya, A. (2016). *Analysis of factors affecting the use of Google Classroom to support lectures*. In the 5th International Conference on Information Technology and Engineering Application( ICIBA2016).